



## Pengalaman Pancasila dalam Kehidupan Kampus : Analisis Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan

M. Iqbal<sup>1</sup>, Ramadhani Adinda Suci<sup>2</sup>, Maharani Alya<sup>3</sup>, Salsabila Amanda<sup>4</sup>, Salsabila Aura<sup>5</sup>, Moy Diva Yella<sup>6</sup>, Sari Dyah Mutia<sup>7</sup>, Sitepu Greciya Febina<sup>8</sup>, Rizky Khadijah Ade<sup>9</sup>, Isabel Maria<sup>10</sup>, Jannah Miftahul<sup>11</sup>, Fitrah Nabila Aini<sup>12</sup>, Tarigan Renita Maulidya<sup>13</sup>, Romaito Reni<sup>14</sup>, Reysa Zivana Hafiza<sup>15</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan  
2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,Prodi Gizi, Universitas Negeri Medan, Medan

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi Penulis : [m.iqbal@unimed.ac.id](mailto:m.iqbal@unimed.ac.id)

**Abstract.** Pancasila education has an important role in shaping the character of Indonesia's young generation, especially in universities which act as educational institutions and the development of moral values. Pancasila, as the ideology and basis of the state, needs to be implemented in everyday life in order to create a generation with integrity and a spirit of nationalism. This research aims to analyze the extent to which Pancasila values are applied in the campus environment and how they influence the behavior of students and the academic community. Using quantitative methods, data was collected through questionnaires distributed to Medan State University (Unimed) students. The research results show that the majority of Unimed students pay attention to and consider Pancasila values important in campus life, with a percentage of 82.6% often paying attention and 95.7% considering the role of lecturers in teaching these values to be important. However, there are challenges in implementing Pancasila values, such as differences in interpretation, the influence of globalization, and a lack of understanding and commitment from all campus elements. However, the majority of students have a positive view of the implementation of Pancasila values on campus, although there is room for improvement. This research provides insight into the importance of Pancasila-based character education and provides recommendations for increasing the implementation of these values in higher education.

**Keywords :** Pancasila education, higher education, Pancasila values, implementation, students.

**Abstrak.** Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda Indonesia, khususnya di perguruan tinggi yang berperan sebagai institusi pendidikan dan pengembangan nilai-nilai moral. Pancasila, sebagai ideologi dan dasar negara, perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari guna menciptakan generasi yang berintegritas dan berjiwa nasionalisme. Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana nilai-nilai Pancasila diterapkan di lingkungan kampus dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku mahasiswa dan civitas akademika. Menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Universitas Negeri Medan (Unimed). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Unimed memperhatikan dan menganggap penting nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus, dengan persentase 82.6% sering memperhatikan dan 95.7% menganggap penting peran dosen dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut. Namun, terdapat tantangan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila, seperti perbedaan interpretasi, pengaruh globalisasi, serta kurangnya pemahaman dan komitmen dari seluruh elemen kampus. Meski demikian, sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap implementasi nilai-nilai Pancasila di kampus, meskipun ada ruang untuk perbaikan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter berbasis Pancasila dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan implementasi nilai-nilai tersebut di perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Pendidikan Pancasila, perguruan tinggi, nilai-nilai Pancasila, implementasi, mahasiswa.

Received: Mei 26, 2024; Accepted: Juni 26, 2024; Published: Agustus 30, 2024

\* M. Iqbal, [m.iqbal@unimed.ac.id](mailto:m.iqbal@unimed.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Pancasila merupakan bagian penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, dalam sebuah negara, masyarakat sangat membutuhkan konsep atau visi yang bertujuan untuk memastikan kelangsungan hidup negara dan wilayahnya, serta untuk memahami identitas negara tersebut (Casma et al., 2023; Dewantara et al., 2020; Winataputra & Budimansyah, 2007). Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia yang artinya, bangsa Indonesia membutuhkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi berbagai persoalan. Pancasila memiliki peran penting sebagai ideologi dan dasar negara Republik Indonesia, khususnya di Kawasan pendidikan, dengan menerapkan Pendidikan Pancasila sejak dini akan menciptakan generasi yang baik bagi NKRI. Pendidikan Pancasila telah diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 1980an, ketika kebijakan pemerintah mengharuskan semua lembaga pendidikan menyelenggarakan dan menyelenggarakan pendidikan Pancasila bagi siswanya.

Munculnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada perguruan tinggi dilatar belakangi oleh situasi sosial politik Indonesia. Pada tahun 1945, Indonesia mengalami proses penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada tahun tersebut, Indonesia menyatakan kemerdekaan, merumuskan dasar negara, menyusun dan menetapkan hukum dasar yakni Undang Undang Dasar 1945, sampai dengan membentuk suatu pemerintahan yang sah dan berdaulat. Pada saat itu, lembaga pemerintah mulai membentuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sampai akhirnya terbentuknya Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia yang berbasis Pancasila, maka dapat dirumuskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia merupakan pendidikan kebangsaan dan kewarga-negaraan yang berhadapan dengan keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adanya pendidikan kewarganegaraan bagi bangsa Indonesia akan senantiasa diupayakan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana yang diamanatkan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yakni sebagai manusia Indonesia yang religius, berkemanusiaan dan berkeadaban, yang memiliki nasionalisme, yang cerdas, yang berkerakyatan dan yang adil terhadap lingkungan sosialnya (Erwin, 2013, 6).

Di lingkungan perguruan tinggi, sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam membentuk generasi muda, implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting. Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada mahasiswa. Kompetensi

pendidikan Pancasila adalah seperangkat tindakan intelektual yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila adalah cita-cita dan harapan bangsa Indonesia yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda adalah generasi penerus perjuangan bangsa, oleh karena itu sangat perlu apabila dalam diri pribadi mereka ditanamkan nilai-nilai budaya bangsa yang telah diyakini kebenarannya, diterima, diikuti, dibela dan diperjuangkan selama ini. Nilai yang dimaksud adalah yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, yang meliputi nilai Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan.

Nilai-nilai ini seharusnya diimplementasikan dalam semua aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap warga negara, pejabat, dan aparatur pemerintah wajib berpedoman pada falsafah negara, yaitu Pancasila. Institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi juga harus mampu menerjemahkan dan mengupayakan penerapan nilai-nilai Pancasila secara nyata oleh semua peserta didik dan pengelola pendidikan. Namun demikian, implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan perguruan tinggi seringkali menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini meliputi perbedaan interpretasi terhadap nilai-nilai Pancasila, pengaruh globalisasi, serta kurangnya pemahaman dan komitmen dari seluruh elemen kampus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan dalam kehidupan kampus dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi perilaku mahasiswa dan civitas akademika secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan perguruan tinggi dan memberikan rekomendasi bagi peningkatan implementasi nilai-nilai tersebut. Tanpa ada proses sosialisasi nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda, maka nilai-nilai luhur Pancasila tidak akan dikenalnya, bahkan akan diabaikannya. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Jurnal ini akan disusun dengan beberapa bagian utama, dimulai dari pendahuluan yang membahas teori-teori terkait, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Tujuannya adalah untuk menghasilkan temuan yang dapat diukur, objektif, dan dapat digeneralisasi.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuisisioner dalam penelitian ini berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan terbuka tentang respon mahasiswa Unimed terhadap Pengamalan Pancasila dalam Kehidupan Kampus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Notonagoro, bahwa nilai-nilai Pancasila termasuk nilai kerohanian, tetapi nilai-nilai kerohanian yang mengakui nilai material dan nilai vital. Dengan demikian nilai-nilai Pancasila yang tergolong nilai kerohanian itu juga mengandung nilai-nilai lain secara lengkap dan harmonis, yaitu nilai material, nilai vital, nilai kebenaran, nilai keindahan atau estetis, nilai kebaikan atau nilai moral, maupun nilai kesucian yang secara keseluruhan bersifat sistematis-hierarchis, yang mana sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai basisnya sampai dengan sila Keadilan sosial sebagai tujuannya (Darmodihardjo, 1978).

Nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila I sampai dengan sila V merupakan cita-cita, harapan, dambaan bangsa Indonesia yang akan diwujudkan dalam kehidupannya. Seharusnya nilai-nilai tersebut terimplementasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tidak terkecuali, siapapun asalkan dia sebagai warga Negara, pejabat Negara, aparatur pemerintah kesemuanya berpedoman pada dasar falsafah Negara yakni Pancasila. Demikian pula institusi sekolah maupun perguruan tinggi harusnya dapat menterjemahkan nilai-nilai Pancasila sekaligus berupaya dengan beraneka ragam cara agar perwujudannya dapat dilaksanakan secara konkrit oleh segenap peserta didik dan pengelola pendidikan.

Implementasi prinsip-prinsip Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lembaga pendidikan seperti sekolah dan kampus, menjadi pijakan yang sangat vital dalam membentuk karakter dan identitas bangsa Indonesia. Melalui pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler yang menggalakkan nilai-nilai Pancasila, pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai tersebut, serta pengelolaan institusi yang demokratis dan melibatkan partisipasi, generasi muda dapat memahami, menghargai, dan menerapkan prinsip-prinsip Pancasila seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan menjadi dasar yang kuat bagi pembentukan karakter yang mencerminkan semangat kebangsaan, keadilan, dan persatuan dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

Penerapan prinsip-prinsip Pancasila di lingkungan kampus tidak hanya berpengaruh pada perkembangan sosial dan budaya di masyarakat secara luas. Mahasiswa yang menginternalisasi nilai-nilai tersebut memiliki potensi sebagai agen perubahan yang positif dalam berbagai bidang kehidupan, baik lokal maupun nasional. Mereka dapat aktif dalam kegiatan sosial, advokasi hak asasi manusia, atau proyek-proyek pembangunan yang memajukan keadilan dan kesejahteraan bagi semua. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Pancasila di kampus bukan sekadar tentang pembentukan karakter individu, melainkan juga tentang kontribusi yang signifikan dalam membangun masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan. Pancasila sebagai dasar utama pemerintahan dan panduan bagi semua lapisan masyarakat di Indonesia telah mengilhami berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Meskipun memiliki prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh, penting bagi generasi muda, termasuk mahasiswa, untuk menerapkannya secara aktif. Namun, semangat ini tampaknya mulai meredup dan jarang terlihat belakangan ini, sehingga perlu upaya lebih lanjut untuk mempertahankan dan mendorong pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa.

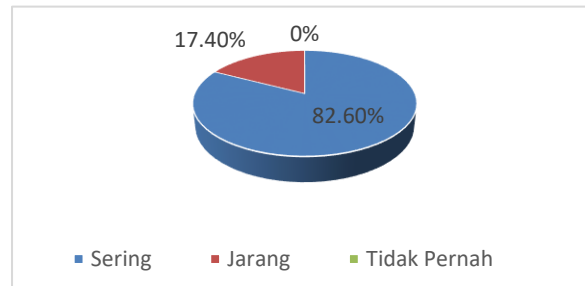
Tujuan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi adalah untuk: 1. Memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2. Agar mahasiswa dapat mengembangkan karakter manusia Pancasila dalam pemikiran, sikap, dan tindakan. 3. Memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia, serta membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 4. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui sistem pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. 5. Membentuk sikap mental mahasiswa yang mampu mengapresiasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tanah air dan kesatuan bangsa, serta penguatan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan bermartabat berlandaskan Pancasila, untuk mampu berinteraksi dengan dinamika internal dan eksternal masyarakat bangsa Indonesia (Taniredja, dkk., 2019).

Pancasila tidak hanya mengandung nilai-nilai budaya bangsa, tetapi juga sumber hukum dasar nasional, dan merupakan perwujudan dari cita-cita mulia dalam semua aspek kehidupan nasional. Nilai Pancasila adalah sebuah Implementasi yang harus diterjemahkan ke dalam norma moral, pengembangan norma, aturan hukum, dan kehidupan etis bangsa. Dapat

disimpulkan bahwa bangsa Indonesia sebenarnya telah memiliki dasar filosofis yang kuat dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Masalahnya adalah bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai dari Pancasila menjadi bagian dan mengintegrasikan, tertanam dalam jiwa dan tubuh bangsa Indonesia dalam hal sifat manusia Indonesia ke dalam kehidupan nyata setiap individu warga negara.

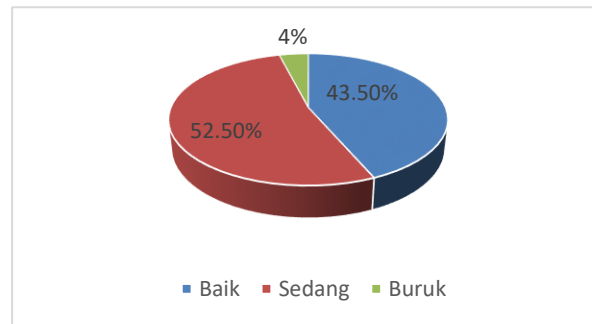
### **Tingkat kepedulian mahasiswa dalam memperhatikan nilai- nilai pancasila di kehidupan kampus**



Penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus juga melibatkan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keadilan sosial bagi semua anggota kampus, tanpa terkecuali. Berdasarkan data hasil kuisiner di dapatkan perbedaan yang signifikan dari 23 responden. Diperoleh data bahwa sebanyak 19 orang dengan persentase 82.6% sering memperhatikan nilai- nilai pancasila di dalam kehidupan di lingkungan kampus. Sementara itu, hanya terdapat 4 orang dengan persentase 17,4% yang jarang memperhatikan nilai- nilai Pancasila di lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah besar mahasiswa peduli akan nilai- nilai pancasila di lingkungan kampus dan tidak ada mahasiswa yang tidak memperhatikan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari- harinya di kampus.

Sesuatu itu dikatakan mempunyai nilai apabila sesuatu itu berguna, berharga (nilai kebenaran), indah (nilai estetis), baik (nilai moral dan etis), religius (nilai agama). Notonagoro 1975 dalam (Zulfikar Putra, 2018: 10) membagi nilai pendidikan Pancasila menjadi tiga bagian yaitu: nilai materil, segala yang berguna bagi jasmani/unsur fisik manusia; nilai vital, segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan aktifitas; nilai kerohanian, segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

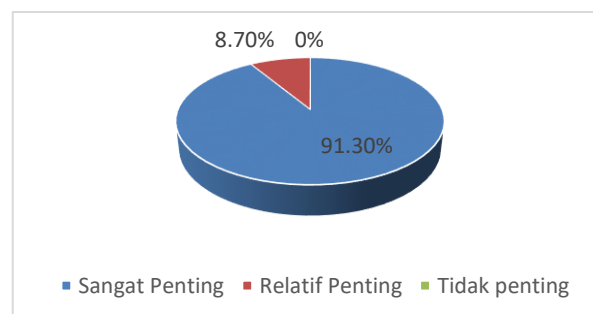
### Pandangan mahasiswa dalam menilai implementasi nilai- nilai Pancasila di kampus



Mengimplementasi nilai pancasila sangat penting bagi Mahasiswa dalam kehidupan kampus. Mahasiswa merupakan generasi penerus atau sebagai aktor perubahan dalam pemerataan pembangunan dimasa akan datang. Menurut data grafik kuisisioner yang telah di sebar kepada beberapa mahasiswa Universitas Negeri Medan 10 orang menilai bahwa implementasi nilai- nilai pancasila di universitan negeri medan dapat di terapkan dengan efektif, 12 orang menilai bahwa implementasi nilai- nilai pancasila dikampus mereka dapat diterapkan dan masih perlu di tingkatkan, 1 dari 23 menilai bahwa implementasi nilai- nilai pancasila di kampus mereka sudah di terapkan namun tidak berjalan dengan baik.

Mahasiswa tentunya memiliki lingkungan yang tepat untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Implementasi Pancasila sebagai paradigma kehidupan kampus tidak berbeda jauh dengan kehidupan bernegara, karena pada dasarnya tatanan kehidupan kampus memiliki kesamaan dengan tatanan negara.

### Pandangan mahasiswa terdadap pentingnya nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan kampus

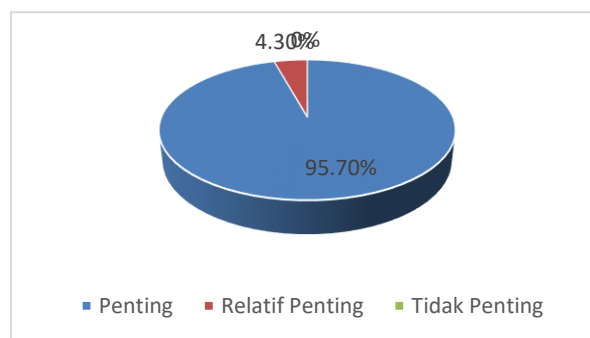


Nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan kampus sangatlah penting, ampus menjadi tempat di mana mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga terlatih dalam keterampilan empati, kerja tim, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Dengan

demikian, penerapan nilai-nilai Pancasila di kampus bukan hanya sekadar frase, tetapi menjadi dasar yang kuat dalam membentuk karakter dan sikap positif mahasiswa, yang akan memberikan dampak positif dalam masyarakat secara luas ketika mereka lulus dan memasuki dunia nyata. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Medan yang mengisi kuisisioner menganggap bahwa nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan kampus sangatlah penting, 2 orang sisanya juga beranggapan bahwa nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan kampus relatif penting adanya. Penerapan nilai- nilai Pancasila di lingkungan kampus tidak hanya berpengaruh pada perkembangan sosial dan budaya di masyarakat secara luas.

Mahasiswa yang menginternalisasi nilai-nilai tersebut memiliki potensi sebagai agen perubahan yang positif dalam berbagai bidang kehidupan, baik lokal maupun nasional. Mereka dapat aktif dalam kegiatan sosial, advokasi hak asasi manusia, atau proyek-proyek pembangunan yang memajukan keadilan dan kesejahteraan bagi semua. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Pancasila di kampus bukan sekadar tentang pembentukan karakter individu, melainkan juga tentang kontribusi yang signifikan dalam membangun masyarakat yang lebih baik secara keseluruhan.

### **Tanggapan Mahasiswa Unimed terkait Peran Mahasiswa dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Kampus**

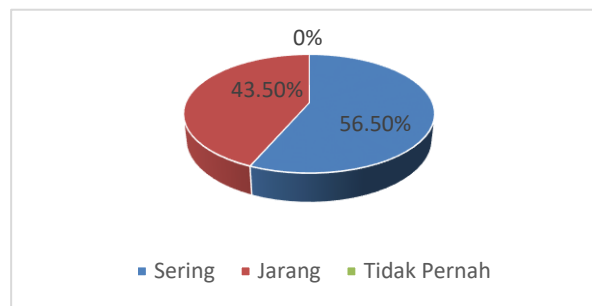


Berdasarkan data hasil kuisisioner dari 23 responden, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari 23 responden. Diperoleh data bahwa sebanyak 22 orang dengan persentase 95.7% menganggap mahasiswa sudah seharusnya berperan aktif dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan kampus. Sementara itu, 1 orang dengan persentase 4.3% berpendapat bahwa mahasiswa dapat berperan tetapi tidak harus mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di kampus. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa sudah sepenuhnya mengerti pentingnya mengimplementasikan Pancasila di kampus. Dengan mengimplementasikan nilai-



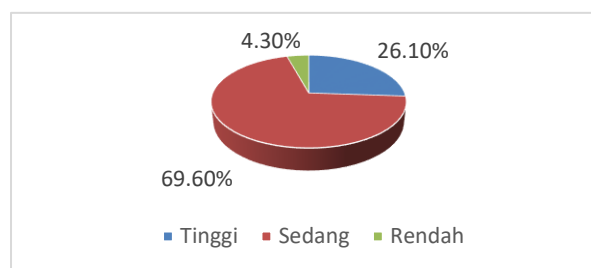
nilai Pancasila, mahasiswa tidak hanya menjadi individu yang unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menjadi warga negara yang berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

### **Tingkat Keseringan Mahasiswa Mendiskusikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kelompok atau Diskusi di Kampus**



Menurut data grafik kuisioner yang didapatkan dari 23 responden diatas, sebanyak 13 orang sering mendiskusikan nilai-nilai Pancasila dalam kelompok maupun di kampus sedangkan sebanyak 10 orang jarang melakukan diskusi nilai-nilai Pancasila dalam kelompok maupun di kampus. Dari data responden yang didapatkan ini dapat disimpulkan bahwa cenderung masih banyak mahasiswa yang tidak terlalu mendiskusikan nilai-nilai Pancasila di kehidupan kampus.

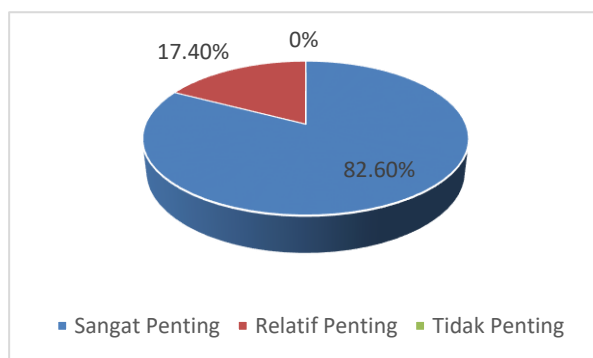
### **Tingkat Penilaian Mahasiswa terkait Kesadaran Nilai-Nilai Pancasila di Kampus**



Menurut data hasil kuisioner, diperoleh data bahwa sebagian responden yakni sebanyak 16 orang dengan persentase 69.6% berpendapat bahwa sebagian Mahasiswa di lingkungan kampus mengetahui dan memahami nilai-nilai Pancasila. Sebanyak 6 orang dengan persentase 26.1% berpendapat bahwa banyak mahasiswa di kampus mengetahui dan memahami nilai-nilai Pancasila. Sementara itu, 1 orang dengan persentase 4.3% berpendapat bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui serta memahami nilai-nilai Pancasila. Dari data diatas terlihat bahwa sebagian mahasiswa berpendapat banyak orang sudah mengetahui dan memahami terkait nilai-nilai Pancasila, namun terdapat 1 orang yang

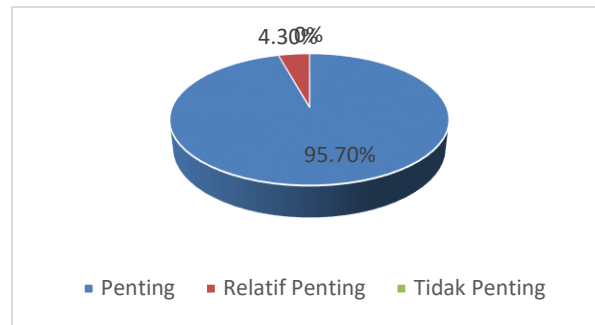
menganggap bahwa masih banyak orang yang tidak memahami nilai-nilai Pancasila. Opini tersebut kemungkinan timbul dikarenakan nilai-nilai Pancasila mungkin kurang diintegrasikan dalam berbagai kegiatan kampus, baik akademik maupun non-akademik. Tanpa penerapan praktis, mahasiswa mungkin kesulitan melihat relevansi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **Tanggapan mahasiswa tentang pentingnya nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan di kampus**



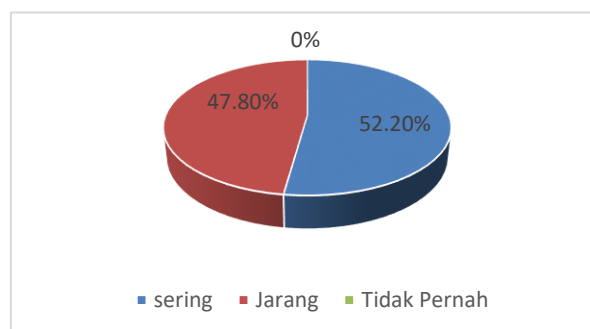
Hasil dari data kuisioner dengan 23 responden menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sadar akan pentingnya keberadaan nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. Dimana sebanyak 82,6% atau 19 orang menganggap keberadaan nilai - nilai Pancasila sangat penting dalam menjalankan kehidupan di kampus. Sedangkan 4 orang lainnya atau sebanyak 17,4% responden menganggap keberadaan nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan kampus relatif penting yang artinya mereka menganggap hal tersebut tidak mutlak penting. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang sadar bahwa nilai – nilai Pancasila sangat penting dalam kehidupan kampus. Nilai-nilai Pancasila penting dalam kehidupan kampus karena mereka memberikan landasan moral, etika, dan filosofi yang mendukung terciptanya lingkungan akademik yang inklusif, harmonis, dan bermartabat.

### **Tanggapan mahasiswa terhadap peran dosen dalam mengajarkan nilai – nilai Pancasila di kampus**



Berdasarkan diagram tersebut 22 dari 23 responden beranggapan bahwa dosen berperan penting dalam mengajarkan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan kampus yang berarti 95,7 % responden setuju akan hal tersebut. Sementara 1 orang lainnya menganggap peran dosen relatif penting dalam mengajarkan nilai – nilai Pancasila atau dalam arti lain dosen dapat berperan, namun tidak harus. Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden menganggap dosen memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai – nilai Pancasila. Dosen sangat penting dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila di kampus karena dosen berfungsi sebagai pendidik, teladan, dan pembimbing yang dapat secara langsung mempengaruhi perkembangan karakter dan moral mahasiswa.

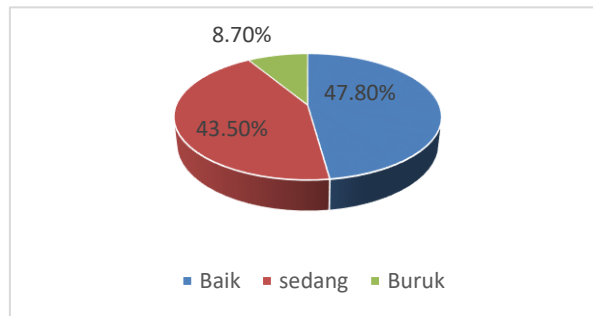
### **Tingkat seberapa sering mahasiswa melihat implementasi nilai – nilai Pancasila dalam kegiatan kampus**



Berdasarkan diagram hasil dari data kuisioner terdapat 11 orang responden atau 47,8% responden jarang melihat implementasi nilai – nilai Pancasila dalam kegiatan kampus. Sementara itu 52,2% responden atau sebanyak 12 orang responden sering melihat implementasi nilai – nilai Pancasila dalam kegiatan kampus. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa cenderung mahasiswa masih jarang melihat implementasi Pancasila dalam kegiatan kampus, padahal dengan mengimplementasikan nilai – nilai Pancasila dalam kegiatan

kampus dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

### **Penilaian mahasiswa pada keseluruhan implementasi nilai-nilai Pancasila di kampus**



Menurut data hasil peneliti, diperoleh bahwa Sebagian besar positif (baik) setengah mahasiswa unimed dari responden 47,8% merasa bahwa nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dengan efektif di kampus. ini menunjukkan bahwa ada keyakinan yang cukup kuat di antara mahasiswa bahwa mahasiswa unimed mendukung dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dengan baik, Sedangkan cukup (sedang) Sebanyak 43,5% responden merasa bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila masih bisa ditingkatkan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada usaha yang baik, masih terdapat ruang untuk perbaikan dan peningkatan dalam penerapan nilai-nilai tersebut. sedangkan negative (buruk) Hanya sebagian kecil, yaitu 8,7% responden, yang merasa bahwa nilai-nilai Pancasila tidak diterapkan dengan baik. Meskipun ini merupakan kelompok minoritas, ini tetap menunjukkan adanya kekhawatiran atau ketidakpuasan di kalangan sebagian kecil mahasiswa mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila diimplementasikan. hal tersebut telah dapat menilai implementasi nilai-nilai Pancasila di unimed secara positif atau cukup, yang berarti kampus memiliki dasar yang baik namun masih perlu perbaikan. untuk itu perlu mahasiswa unimed perbaikan dan pengembangan bahwa meskipun mahasiswa unimed sudah berada di jalur yang benar dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, masih terdapat ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Tindakan lebih lanjut harus difokuskan pada penguatan program-program yang ada, meningkatkan kesadaran dan pemahaman, serta mengatasi kekhawatiran dari kelompok minoritas yang merasa implementasi saat ini kurang memadai.

## **KESIMPULAN**

Mahasiswa di Universitas Negeri Medan sebagian besar menyadari pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. Mayoritas dari mereka percaya bahwa Pancasila memberikan landasan moral, etika, dan filosofi yang mendukung lingkungan akademik yang inklusif dan bermartabat. Mahasiswa dianggap memiliki peran yang krusial dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di kampus. Mereka diharapkan tidak hanya mengerti nilai-nilai tersebut, tetapi juga aktif dalam menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari di kampus. Meskipun sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya Pancasila, masih ada sebagian yang merasa implementasinya perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk memperbaiki integrasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan kampus. Dosen dianggap memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada mahasiswa. Mereka diharapkan tidak hanya sebagai pengajar akademik, tetapi juga sebagai teladan moral yang dapat mempengaruhi karakter mahasiswa secara positif. Meskipun ada sebagian mahasiswa yang sering mendiskusikan nilai-nilai Pancasila, masih ada yang jarang melakukannya. Ini menunjukkan perlunya meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang implementasi nilai-nilai Pancasila melalui dialog dan aktivitas diskusi yang lebih aktif. Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai Pancasila di kampus Universitas Negeri Medan sudah menunjukkan langkah yang baik, meskipun masih ada tantangan dalam memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami tetapi juga diterapkan secara konsisten dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari. Diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan penerapan nilai-nilai Pancasila agar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Meskipun terdapat usaha untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila di kampus, masih terdapat ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Diperlukan tindakan lebih lanjut untuk memperkuat program-program yang ada, meningkatkan kesadaran dan pemahaman, serta mengatasi kekhawatiran dari kelompok minoritas yang merasa implementasi saat ini kurang memadai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Habibah, S. M., & Florence, C. (2023). *PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA GENERASI MILENIAL INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN WAWASAN KEBANGSAAN*. Jurnal Pertahanan dan Bela Negara, 13(2), 88-101.
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, eksistensinya bagi mahasiswa. Jurnal Cakrawala Hukum, 7(1), 82-97.

- Hastangka, H., & Prasetyo, D. (2021). *Implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 9(1), 47-53.
- Hidayat, S. I. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Perguruan Tinggi Melalui Pemberian Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara. *Jurnal UPN "Veteran" Jawa Timur*.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62-70.
- Malik, A. N. R., Ferdila, J., Haqni, C. Z., Fadila, I. N., & Putri, A. P. (2024). Implementasi Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 278-291.
- Mega, C. K., & Saingo, Y. A. (2024). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Kupang. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 141-151.
- Nurafifah, W., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 98-104
- Widiastuti, A., & Dewi, D. A. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Solusi Dari Tantangan Generasi Milenial*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1015-1023.